

# Media Medika Muda

Copyright©2016 by Medical Faculty of Diponegoro University

Volume 1, Nomor 1

ISSN 1858-3318

Januari - April 2016

## ARTIKEL ASLI



### ANALISIS KINERJA MAHASISWA DALAM PENDAMPINGAN IBU HAMIL RISTI DI KOTA SEMARANG TAHUN 2014

Dea Amarilisa Adespin<sup>1)</sup>, Sri Achadi Nugraheni<sup>2)</sup>, Cahya Tri Purnami<sup>2)</sup>

#### ANALYSIS OF STUDENT'S PERFORMANCES ON MENTORING HIGH RISK MOTHER IN SEMARANG IN 2014

#### ABSTRACT

**Background:** Maternal Mortality Rate (MMR) in Semarang is one of the top five highest MMR in Central Java. As the effort to decrease MMR, Public Health Service (DKK) of Semarang had been collaborated with educational institution to involved the midwifery student for mentoring high risk mother. Initial studies showed that the program did not work effectively. The objectives of this study was to analyze performance and to find out factors that related to midwifery student's performance on mentoring high risk mother

**Methods:** This is a quantitative study used cross sectional design which involved 115 respondents in Semarang. Data were collected by conducting interview using a structured questionnaire to analyze performance and related factors (knowledge, institution, location of duty, reward, supervision, facilities, attitude, and motivation). Data were analyzed by using Rank Spearman, Chi Square and Logistic Regression.

**Results:** This study showed that most of the respondents were good on knowledge (50.4%), perception of reward (60.9%), supervision (59.1%), facilities (58.3%), attitude (66.1%), motivation (89.6%) and performance (53.9%). The results of bivariate analysis showed that knowledge ( $p=0.001$ ), reward ( $p=0.001$ ), supervision ( $p=0.001$ ), facilities ( $p=0.002$ ), attitude ( $p=0.001$ ) and motivation ( $p=0.001$ ) had positive association with midwifery student's performance on mentoring high risk mother. Meanwhile, institution ( $p=0.741$ ) and location of duty ( $p=0.933$ ) had no association with student performance. Furthermore, the result of multivariate analysis demonstrated that supervision, facilities and attitude jointly influenced midwifery student's performances on mentoring high risk mother.

**Conclusion:** There were positive relationship between performance with knowledge, reward, supervision, facilities, attitude and motivation.

**Keywords:** Performances, Mentoring, High risk

#### ABSTRAK

**Latar belakang:** Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Semarang termasuk lima besar tertinggi di Jawa tengah. Salah satu upaya menurunkan AKI, dilakukan pendampingan ibu hamil risti. Berdasarkan survei pendahuluan, pelaksanaan pendampingan belum berjalan efektif. Penelitian ini menganalisis kinerja dan faktor-faktor yang berhubungan dengan aktivitas mahasiswa dalam pendampingan ibu hamil risti.

**Metode :** Desain penelitian ini adalah *cross sectional* di wilayah kota Semarang, melibatkan 115 responden (mahasiswa yang mendampingi ibu hamil risti). Pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kuesioner terstruktur untuk mengukur kinerja dan faktor-faktor yang meliputi pengetahuan, jenis institusi, lokasi bertugas, *reward*, supervisi, sarana prasarana, sikap dan motivasi. Analisis data menggunakan uji *Rank Spearman*, *Chi square* dan Regresi Logistik Berganda.

**Hasil :** Sebagian besar responden memiliki kategori baik dalam hal pengetahuan (50,4%), persepsi terhadap *reward* (60,9%), supervisi (59,1%), sarana prasarana (58,3%), sikap (66,1%), motivasi (89,6%) dan kinerja (53,9%). Analisis bivariat menunjukkan pengetahuan ( $p=0,001$ ), *reward* ( $p=0,001$ ), supervisi ( $p=0,001$ ), sarana prasarana ( $p=0,002$ ), sikap ( $p=0,001$ ) dan motivasi ( $p=0,001$ ) berhubungan secara signifikan dengan kinerja. Sedangkan jenis institusi ( $p=0,741$ ) dan lokasi bertugas ( $p=0,933$ ) tidak berhubungan. Hasil analisis multivariat menunjukkan ada pengaruh secara bersama-sama antara supervisi, sarana prasarana, dan sikap terhadap kinerja mahasiswa.

<sup>1)</sup> Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang

<sup>2)</sup> Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, Semarang

**Simpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna antara kinerja dengan pengetahuan, reward, supervisi, sarana prasarana, sikap dan motivasi.

**Kata kunci:** Kinerja, Pendampingan, Risti

## PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan AKI di Indonesia sebesar 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Rata-rata kematian ini jauh melonjak dibandingkan dengan SDKI 2007 yang mencapai 228 per 100 ribu kelahiran hidup.<sup>1</sup> Hal tersebut sangat jauh dari target pemerintah dalam percepatan pencapaian target Millenium Development Goals (MDGs) tahun 2015,<sup>2</sup> yaitu mengurangi rasio mortalitas maternal sebesar tiga perempat dari jumlah saat ini. Target MDGs tahun 2015 ialah menurunkan AKI menjadi 102/100.000 kelahiran hidup.<sup>3</sup>

AKI di Propinsi Jawa Tengah juga masih di atas target MDGs. Pada tahun 2012, AKI Propinsi Jawa Tengah sebesar 116,34 per 100 ribu kelahiran hidup.<sup>4</sup> Data Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah menyebutkan, selama tahun 2013, angka kematian ibu melahirkan di Jawa Tengah adalah 668 kasus (118,62 per 100 ribu kelahiran hidup). Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan AKI propinsi Jawa Tengah tahun 2012.<sup>5</sup> Demikian juga AKI di Kota Semarang masih tergolong tinggi. AKI di kota Semarang termasuk ke dalam lima besar AKI tertinggi di Jawa tengah. Jumlah kematian ibu di kota Semarang tahun 2013 sebanyak 29 kasus, meningkat apabila dibandingkan dengan AKI kota Semarang tahun 2012 yaitu 22 kasus.<sup>4,5</sup>

Risiko tinggi (risti) merupakan faktor penting dalam meningkatkan kematian ibu. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa sebagian besar kematian ibu dapat dicegah dengan skrining dan penanganan risiko tinggi yang baik.<sup>6</sup>

Pemerintah Indonesia telah menetapkan sasaran ibu hamil risti adalah sebesar 20% dari jumlah ibu hamil yang ada di masyarakat.<sup>7</sup> Kota Semarang sendiri pada tahun 2013 memiliki 7.791 ibu hamil risti. Jumlah ini melebihi target ibu hamil risti kota Semarang yaitu sebesar 5.742 ibu hamil. Hal ini menunjukkan bahwa kota Semarang memiliki banyak ibu hamil risti. Berdasarkan

wawancara dengan petugas di Bidang Kesga-KIA Dinas Kesehatan Kota Semarang, terdapat permasalahan terkait ibu hamil yaitu masih adanya ibu hamil risti yang tidak mendapatkan penanganan dengan baik karena tidak terdeteksi dan tidak terekam oleh kader maupun petugas kesehatan serta masih banyak ibu hamil yang belum mengerti tanda bahaya kehamilan dan tidak membaca serta memahami buku KIA. Tingginya jumlah ibu hamil risti, rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan kehamilan dan terbatasnya jumlah nakes menjadi alasan yang mendasari perlunya dilakukan pendampingan oleh masyarakat terhadap ibu hamil risti.

Pendampingan adalah upaya terus menerus dan sistematis dalam mendampingi (memfasilitasi) individu, kelompok maupun komunitas dalam mengatasi permasalahan dan menyesuaikan diri dengan kesulitan hidup yang dialami sehingga individu/kelompok dapat mengatasi permasalahan tersebut dan mencapai perubahan hidup ke arah yang lebih baik. Pendampingan ibu hamil risti adalah salah satu upaya yang dilaksanakan untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak melalui pemberdayaan masyarakat. Tujuan secara umum pendampingan ibu hamil risti adalah untuk menurunkan AKI melalui beberapa kegiatan yaitu melakukan deteksi ibu hamil risti, mengedukasi ibu tentang tanda bahaya kehamilan, memberikan motivasi dan penyuluhan kepada ibu hamil, keluarga dan orang-orang yang berpengaruh terhadap ibu hamil sampai mendapatkan pelayanan persalinan oleh tenaga kesehatan.

Dalam upaya penurunan AKI di kota Semarang, Dinas Kesehatan Kota (DKK) Semarang sejak bulan Oktober tahun 2013 telah bekerjasama dengan institusi pendidikan untuk menyusun program pendampingan ibu hamil risti oleh mahasiswa. Program pendampingan ibu hamil risti oleh mahasiswa ini adalah program yang melibatkan mahasiswa dalam upaya penjangkaran dan pendampingan ibu hamil risti. Berkaitan dengan hal tersebut, DKK Semarang telah

melakukan kerjasama dengan 11 institusi pendidikan program DIII Kebidanan yaitu Akbid Soko Tunggal, Akbid Panti Wilasa, Unimus, Stikes Telogorejo, Akbid Karsa Mulia, Stikes Karya Husada, Poltekes, UNISULA, Akbid Asih Husada, Akbid Abdi Husada, dan Stikes Widya Husada.

Mahasiswa program DIII Kebidanan di dalam program pendampingan ini bertugas melakukan penjangkauan ibu hamil risti, pendampingan ibu hamil dari ibu hamil risti hingga masa nifas, kunjungan rumah sebanyak 6 kali, melakukan pengisian kuesioner ibu hamil risti serta melakukan edukasi ibu hamil risti tentang risiko tinggi dalam kehamilan, tanda bahaya kehamilan dan buku KIA.

Indikator keberhasilan program pendampingan ibu hamil risti oleh mahasiswa ini adalah : 1) seluruh ibu hamil risti di kota Semarang mendapatkan pendampingan oleh mahasiswa, 2) setiap ibu hamil risti mendapat minimal 6 kali kunjungan rumah oleh mahasiswa dan 3) seluruh ibu hamil risti di kota Semarang terdeteksi dan dilaporkan ke tenaga kesehatan.

Berdasarkan studi pendahuluan pelaksanaan pendampingan ibu hamil risti oleh mahasiswa belum sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini menunjukkan belum optimalnya kinerja mahasiswa dalam pendampingan ibu hamil risti.

Beberapa permasalahan yang didapat yang berkaitan dengan rendahnya kinerja mahasiswa antara lain kualitas sumber daya, penghargaan terhadap kinerja, supervisi, sarana prasarana kerja yang terbatas, lokasi tempat bertugas, sikap dan motivasi mahasiswa dalam melakukan pendampingan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kinerja mahasiswa dalam pendampingan ibu hamil risti.

## METODE

Desain penelitian ini adalah *cross sectional* untuk menganalisis kinerja mahasiswa program D III Kebidanan pendampingan ibu hamil risti di kota Semarang tahun 2014.

Faktor yang diteliti adalah kinerja mahasiswa program DIII Kebidanan dan faktor-faktor yang berhubungan meliputi asal institusi, pengetahuan, lokasi tempat bertugas, motivasi, *reward*, sikap, supervisi dan sarana prasarana.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa

program DIII Kebidanan yang melakukan pendampingan ibu hamil risti sejak bulan Oktober–Desember 2014. Sampel penelitian sebanyak 115 responden. Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah mahasiswa yang oleh karena alasan kesehatan tidak dapat dilakukan pengambilan data. Pengumpulan data dengan wawancara mendalam menggunakan kuesioner terstruktur. Data dianalisis secara kuantitatif menggunakan analisis univariat, bivariat dan multivariat menggunakan uji *Rank Spearman*, *Chi square* dan Regresi Logistik Berganda.

## HASIL

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan jumlah responden terbanyak adalah berasal dari Stikes/Poltekes yaitu sebesar 48 responden (41,7%) dan mayoritas responden bertugas di daerah perkotaan (93%).

Hasil wawancara menggunakan kuesioner terstruktur pada variabel pengetahuan menunjukkan pengetahuan mahasiswa tentang pendampingan ibu hamil risti hampir seimbang antara mahasiswa yang memiliki pengetahuan baik (50,4%) dan kurang baik (49,6%). Hasil analisis distribusi jawaban responden pada instrumen pengetahuan menunjukkan bahwa lebih dari setengah (50%) responden memilih jawaban salah pada pertanyaan mengenai pengertian dan target pendampingan ibu hamil risti, kapan serta bagaimana kegiatan pendampingan dilaksanakan.

Hasil analisis persepsi responden terhadap *reward* menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju mengenai *reward* yang diberikan. Hasil pengkategorian jawaban mengenai *reward* juga menunjukkan bahwa sekitar 60% responden yang mempunyai persepsi yang baik terhadap *reward*.

Gambaran persepsi responden terhadap supervisi menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju mengenai supervisi yang diberikan oleh bidan koordinator maupun dosen. Hasil pengkategorian jawaban mengenai supervisi menunjukkan lebih dari 50% responden mempunyai persepsi yang baik terhadap supervisi (59,1%).

Hasil temuan mengenai persepsi responden terhadap sarana prasarana menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju dengan

penyediaan sarana prasarana yang ada. Hal tersebut ditunjukkan dengan lebih dari separuh (>50%) responden memiliki persepsi yang baik terhadap sarana prasarana yang tersedia dalam kegiatan pendampingan ibu hamil risti (58,3%).

Hasil analisis terhadap sikap responden menunjukkan lebih dari separuh responden memiliki sikap yang baik terhadap kegiatan pendampingan ibu hamil risti (66,1%). Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis jawaban responden yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang positif terhadap kegiatan pendampingan ibu hamil risti.

Hasil distribusi jawaban responden pada instrumen motivasi menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa sebagian besar adalah baik. Hal ini sesuai dengan hasil analisis distribusi frekuensi motivasi responden yang menunjukkan lebih dari 75% responden memiliki kategori motivasi yang baik terhadap kegiatan pendampingan ibu hamil risti (89,6%).

Hasil analisis terhadap kinerja mahasiswa dalam kegiatan pendampingan ibu hamil risti didapatkan sebagian besar adalah baik (53,9%).

Gambaran distribusi frekuensi pengetahuan, persepsi terhadap *reward*, supervisi, sarana prasarana, sikap, motivasi dan kinerja responden tampak pada tabel 1.

**Tabel1.** Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Persepsi Mahasiswa terhadap *Reward*, Supervisi, Sarana Prasarana, Sikap, Motivasi dan Kinerja Responden dalam Pendampingan Ibu Hamil Risti

Komponen	Baik (%)	Kurang Baik (%)
Pengetahuan	50,4	49,6
Reward	60,9	39,1
Supervisi	59,1	40,9
Sarana Prasarana	58,3	41,7
Sikap	66,1	33,9
Motivasi	89,6	10,4
Kinerja	53,9	46,1

Berdasarkan hasil analisis bivariat didapatkan tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis institusi pendidikan dengan kinerja mahasiswa program DIII kebidanan dalam program pendampingan ibu hamil risti (nilai  $p = 0,625$ ) dan tidak ada hubungan yang signifikan antara lokasi tempat bertugas dengan kinerja mahasiswa

**Tabel2.** Hasil Uji Hubungan Pengetahuan, Reward, Supervisi, Sarana Prasarana, Sikap dan Motivasi terhadap Kinerja Mahasiswa dalam Pendampingan Ibu Hamil Risti

	Koefisien korelasi	Sig (2-tailed)	Keterangan
Pengetahuan	0,338	0,001	Berhubungan
Reward	0,559	0,001	Berhubungan
Supervisi	0,743	0,001	Berhubungan
Sarana Prasarana	0,281	0,002	Berhubungan
Sikap	0,703	0,001	Berhubungan
Motivasi	0,748	0,001	Berhubungan

program DIII kebidanan dalam program pendampingan ibu hamil risti (nilai  $p=0,818$ ).

Berdasarkan hasil analisis bivariat yang tampak pada tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan, *reward*, supervisi, sarana prasarana, sikap dan motivasi memiliki hubungan yang nyata terhadap kinerja. Pengetahuan dan sarana prasarana memiliki kekuatan hubungan cukup dengan kinerja. Sedangkan *reward*, supervisi, sikap dan motivasi memiliki kekuatan hubungan kuat dengan kinerja.

Berdasarkan hasil uji statistik regresi logistik berganda dengan metode *Backward Conditional* didapatkan bahwa terdapat 3 variabel yang memiliki nilai  $p\text{-value} < 0,05$  yaitu supervisi ( $p=0,001$ ), sarana prasarana ( $p=0,030$ ) dan sikap ( $p=0,001$ ). Hal ini menunjukkan bahwa supervisi, sarana prasarana dan sikap memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja mahasiswa dalam pendampingan ibu hamil risti di kota Semarang tahun 2014. Hasil analisis multivariat juga menunjukkan sarana prasarana memiliki nilai  $\text{Exp B}=11,763$  yang menunjukkan bahwa sarana prasarana merupakan faktor yang penting dalam pembentukan kinerja dan apabila disediakan dengan baik akan meningkatkan peluang sebesar 12 kali lebih besar dalam meningkatkan kinerja mahasiswa.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan pengetahuan memiliki hubungan yang nyata dengan kinerja. Notoatmodjo menyatakan bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (perilaku) dan perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari



pengetahuan.<sup>10</sup> Oleh sebab itu, mahasiswa perlu dibekali dengan pengetahuan yang cukup mengenai pendampingan ibu hamil sebelum melaksanakan kegiatan pendampingan.

Hasil penelitian menunjukkan *reward* merupakan komponen penting dalam pembentukan kinerja. *Reward* adalah perangsang atau pendorong yang diberikan dengan sengaja agar dalam diri individu timbul semangat yang lebih besar untuk berprestasi.<sup>11</sup> Oleh sebab itu pemberian *reward*/penghargaan berupa penilaian hasil kegiatan yang sesuai dapat merangsang mahasiswa secara positif dalam meningkatkan prestasi dan kinerjanya di dalam kegiatan pendampingan ibu hamil risti.

Muninjaya, mengatakan bahwa supervisi merupakan salah satu bagian proses atau kegiatan dari fungsi pengawasan dan pengendalian (*controlling*).<sup>12</sup> Sedangkan Swansburg menyatakan supervise sebagai suatu proses kemudahan sumber-sumber yang diperlukan untuk penyelesaian suatu tugas ataupun sekumpulan kegiatan pengambilan keputusan yang berkaitan erat dengan perencanaan dan pengorganisasian kegiatan dan informasidari kepemimpinan dan pengevaluasian setiap kinerja individu.<sup>13</sup> Penelitian ini menunjukkan supervisi memiliki hubungan yang kuat terhadap kinerja, oleh sebab itu diperlukan supervisi yang baik oleh institusi maupun oleh Dinas Kesehatan selama pelaksanaan pendampingan ibu hamil risti oleh mahasiswa.

Sarana prasarana yang memadai menunjang perilaku individu menjadi lebih baik.<sup>11</sup> Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara penyediaan sarana prasarana dengan kinerja mahasiswa. Oleh sebab itu, diperlukan pemenuhan sarana prasarana yang memadai untuk meningkatkan kinerja mahasiswa dalam program pendampingan.

Menurut Gibson, sikap merupakan faktor penentu perilaku karena berhubungan dengan persepsi, kepribadian dan motivasi. Sikap selalu berhubungan dengan komponen emosional, kognitif dan perilaku.<sup>14</sup> Artinya mahasiswa akan bersikap dan bekerja dengan baik apabila telah memiliki ketiga komponen tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa sikap berhubungan secara kuat dengan kinerja mahasiswa. Sikap mahasiswa yang baik perlu dikembangkan untuk meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan

pendampingan ibu hamil risti. Muklas menyebutkan, sikap dibentuk melalui proses belajar sosial yang sebagian diperoleh dari orang lain.<sup>15</sup> Oleh sebab itu, untuk menumbuhkan sikap yang positif, mahasiswa perlu ditanamkan pengetahuan dan pemahaman mengenai kepentingan kegiatan, baik bagi ibu hamil maupun dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Penelitian ini menunjukkan motivasi berhubungan secara kuat terhadap kinerja mahasiswa. Motivasi merupakan faktor yang penting dalam membentuk perilaku seseorang. Motivasi terbagi menjadi 2 yaitu intrinsik (timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan) dan ekstrinsik (timbul dari luar diri orang yang bersangkutan). Faktor intrinsik meliputi minat, tantangan terhadap tugas dan keinginan untuk memenuhi target, sedangkan faktor ekstrinsik meliputi *reward*, sarana prasarana dan lingkungan kerja.

## SIMPULAN

Pengetahuan, *reward*, supervisi, sarana prasarana, sikap dan motivasi berperan penting dalam pembentukan kinerja mahasiswa program D III Kebidanan dalam pendampingan ibu hamil risti. Oleh sebab itu, sebelum melaksanakan pendampingan, mahasiswa perlu memiliki bekal pengetahuan yang cukup meliputi : pengertian, tujuan, tata cara dan tugas-tugas yang dilaksanakan selama pendampingan. Selain itu mahasiswa juga perlu mendapat bekal mengenai pengertian risti, klasifikasi risti, cara deteksi risti, pengenalan dan penanganan awal tanda bahaya.

Mahasiswa juga perlu diberikan *reward* yang sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan. *Reward* yang diberikan dapat berupa penilaian hasil kegiatan oleh dosen atau bidan koordinator serta *reward* nonfinansial lain untuk merangsang kinerja mahasiswa. Supervisi secara rutin dan berkala kepada mahasiswa dengan rutin memberikan bimbingan dan diskusi kepada mahasiswa serta memfasilitasi mahasiswa apabila menemukan kesulitan selama di lapangan dalam melaksanakan program pendampingan ibu hamil risti. Institusi maupun Dinas Kesehatan perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai bagi mahasiswa dalam melaksanakan tugas pendampingan ibu hamil risti. Sikap yang positif

dalam kegiatan pendampingan perlu ditingkatkan melalui peningkatan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya kegiatan pendampingan baik bagi ibu hamil maupun bagi mahasiswa. Motivasi mahasiswa terkait kegiatan pendampingan ibu hamil risti di Kota Semarang dapat ditingkatkan melalui pemenuhan sarana prasarana yang memadai, memberikan *reward* yang sesuai, melakukan supervisi secara rutin, menciptakan suasana kegiatan yang nyaman dan pemberian pemahaman mengenai pentingnya kegiatan bagi ibu hamil maupun dalam peningkatan kompetensi mahasiswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. BPS. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2012. Jakarta: 2012.
2. Unknown. Goal 5: Improve Maternal Health Fact Sheet. Available from: <http://www.un.org/millenniumgoals/maternal.shtml>; 2010
3. Noerdin. Mencari Ujung Tombak Penurunan Angka Kematian Ibu Di Indonesia. Jakarta: Women Research Institute; 2011.
4. Dinkes Propinsi Jawa Tengah. Buku Profil Kesehatan Propinsi Jawa Tengah. Semarang: 2012.
5. Dinkes Propinsi Jawa Tengah. Buku Profil Kesehatan Propinsi Jawa Tengah. Semarang: 2013.
6. Jerker Liljestrand M. Strategies to Reduce Maternal Mortality Worldwide. Washington: The World Bank.
7. Dinkes Jateng. Standar Pelayanan Minimal. Semarang: 2008.
8. BKKBN. Menteri Kesehatan RI : Melahirkan Terlalu Muda Salah Satu Penyebab Tingginya Angka Kematian Ibu Surabaya. BKKBN Jatim: 2014. Diunduh dari : [http://jatim.bkkbn.go.id/berita.php?p=berita\\_detail&id=938](http://jatim.bkkbn.go.id/berita.php?p=berita_detail&id=938).
9. Riskiyana A. Strategi Penguatan Dinas Kesehatan Dalam Struktur Baru Kementerian Kesehatan Studi Kasus Penurunan Angka Kematian Ibu dan Anak di Kabupaten Semarang. Diunduh dari : [http://www.kebijakankesehatanindonesia.net/sites/default/files/images/Sesi\\_3\\_Pembahasan\\_4\\_dr-Riskiyana.pdf](http://www.kebijakankesehatanindonesia.net/sites/default/files/images/Sesi_3_Pembahasan_4_dr-Riskiyana.pdf); 2011
10. Notoatmojo, S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003
11. Hasibuan, M.S.P. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara; 2005.
12. Muninjaya, AAG. Manajemen Kesehatan. Jakarta: EGC; 1999.
13. Swansburg, Russell C. Introductory Management and Leadership for Nurses: an Interactive Text. Massachusetts: Jones and Bartlett Publishers; 1999
14. Gibson, J.L., Ivancevich, J.M., Doelly, J.H. Organization Behavior Structure and Processes. Texas: Texas Business Publications Inc; 1995.
15. Muklas, M. Perilaku Organisasi. Jakarta: 1997